

ABSTRAK

Muhammad Rezki Hanif. 180101120600. *Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Saat Pandemi.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Juairiah, M. Hum dan Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Wiwik Agustinaningsih, S.Pd, M.Pd pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Layanan Perpustakaan, Pandemi, Pustakawan

Skripsi ini membahas tentang “Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Saat Pandemi” yang menjadi latar belakang masalah adalah kemunculan pandemi *covid-19* menyebabkan perpustakaan dengan fungsinya mencerdaskan bangsa harus beradaptasi dengan fenomena tersebut terutama pada layanan referensi dan sirkulasi yang langsung berhadapan dengan pemustaka. Kasus *covid-19* yang sempat menurun menyebabkan pustakawan tidak menerapkan protokol kesehatan pada bulan Mei sampai Juli sehingga bertentangan dengan peraturan pemerintah.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur layanan referensi dan sirkulasi saat pandemi *covid-19* serta untuk mengetahui permasalahannya saat pandemi *covid-19* di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah agar menjadi bahan evaluasi untuk menjadi perpustakaan yang lebih baik di masa depan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dilakukan analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menggunakan sistem layanan sirkulasi *open acces* dan pada layanan referensi menggunakan sistem *close access*. Pada saat pandemi tetap menggunakan sistem tersebut dan sudah beradaptasi terhadap pandemi *covid-19* dengan menerapkan protokol kesehatan namun permasalahan yang terjadi adalah dalam pelaksanaannya pada bulan Mei sampai dengan Juli pustakawan tidak lagi menerapkan protokol kesehatan sehingga berdampak pada berkurangnya pengunjung.